ALIGNMENT : Journal of Administration and Educational Management
Volume 8, Nomor 2, Maret – April 2025
e-ISSN : 2598-5159
p-ISSN : 2598-0742
DOI: https://doi.org/10.31539/alignment.v8i2.14675

IMPLEMENTASI PROGRAM *THE DUKE OF EDINBURGH INTERNATIONAL AWARD* UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP KEMANDIRIAN DAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SMP PROGRESIF BUMI SHALAWAT

Suherman[1], Kaniati Amalia[2], I Ketut Atmaja Johny Artha[3], Amrozi Khamidi[4], Mochamad Nursalim[5]
Universitas Negeri Surabaya[1,2,3,4,5]
moeslim84@gmail.com[5]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas program *The Duke of Edinburgh's International Award* (DofE) dalam mengembangkan kemandirian dan kepercayaan diri siswa melalui pendekatan kajian literatur. Metode yang digunakan adalah tinjauan pustaka terhadap sejumlah penelitian terdahulu yang relevan, baik bersifat kuantitatif, kualitatif, maupun laporan dampak sosial dari implementasi program DofE di berbagai negara. Hasil kajian menunjukkan bahwa program DofE secara konsisten memberikan kontribusi positif terhadap penguatan karakter peserta, terutama dalam aspek ketahanan mental, kepemimpinan, keterampilan abad ke-21, dan keterlibatan sosial. Berbagai penelitian menyimpulkan bahwa kegiatan berbasis pengalaman dalam program ini efektif meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian siswa, serta berdampak pada peningkatan prestasi akademik dan kesehatan mental. Oleh karena itu, implementasi DofE di lingkungan pendidikan Indonesia, seperti di SMP Progresif Bumi Shalawat, dinilai strategis sebagai bagian dari penguatan pendidikan karakter dan kesiapan generasi muda menghadapi tantangan masa depan.

Kata kunci: Kemandirian, Kepercayaan Diri, Kajian Literatur, Pendidikan Karakter

ABSTRACT

This study aims to examine the effectiveness of The Duke of Edinburgh's International Award (DofE) program in developing students' independence and self-confidence through a literature review approach. The method used is a literature review of a number of relevant previous studies, both quantitative, qualitative, and social impact reports from the implementation of the DofE program in various countries. The results of the study indicate that the DofE program consistently provides a positive contribution to strengthening the character of participants, especially in aspects of mental resilience, leadership, 21st century skills, and social engagement. Various studies have concluded that the experience-based activities in this program are effective in increasing students' self-confidence and independence, and have an impact on improving academic achievement and mental health. Therefore, the implementation of DofE in the Indonesian educational environment, such as at SMP Progresif Bumi Shalawat, is considered strategic as part of strengthening character education and the readiness of the younger generation to face future challenges.

Keywords: *Independence, Self-Confidence, Literature Review, Character Education*

PENDAHULUAN

Program The Duke of Edinburgh International Award (DofE) telah diterapkan di lebih dari 140 negara dan diakui sebagai salah satu inisiatif utama dalam membentuk karakter remaja melalui pendidikan non-formal. Didirikan pada tahun 1956 oleh Pangeran Philip, Duke of Edinburgh, program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada kaum muda dalam mengembangkan keterampilan hidup, mengikuti kegiatan fisik, serta berkontribusi dalam pelayanan masyarakat. DofE dirancang untuk membantu siswa mencapai potensi maksimal mereka dengan melibatkan mereka dalam berbagai tantangan di luar lingkungan akademik. Implementasi program ini di sekolah-sekolah seperti SMP Progresif Bumi Shalawat membuka

peluang untuk menganalisis dampak jangka panjangnya terhadap peningkatan kemandirian dan rasa percaya diri siswa.

Kemandirian dan kepercayaan diri adalah dua aspek penting dalam pembentukan karakter remaja, terutama di tengah dinamika sosial yang semakin kompleks. Di Indonesia, tantangan kemandirian dan pengambilan keputusan bagi anak muda menjadi perhatian yang serius. Data dari Survei Nasional Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (2020) menunjukkan bahwa sekitar 60% anak muda Indonesia menghadapi kesulitan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan masa depan mereka, baik di bidang pendidikan, pekerjaan, maupun kehidupan pribadi. Selain itu, insecure juga menajdi salah satu penyebab rendahnya kemandiriqaan dan kepercayaan diri. Berdasarkan hasil survei nasional di lakukan oleh Survei Kesehatan Mental Remaja Nasional Indonesia (I-NAMHS) yang menilai prevalensi gangguan mental di kalangan remaja berusia 10 hingga 17 tahun di Indonesia yang mengungkapkan bahwa satu dari tiga remaja Indonesia menderita masalah kesehatan mental, sementara 20% orang mengalami gangguan psikologis dalam setahun terakhir. Ini sama dengan 15,5 juta dan 2,45 juta remaja (Center for Reproductive Health, University of Queensland, 2022). Pada Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menyatakan bahwa secara nasional Prevalensi depresi di Indonesia sebesar 1,4 %, sedangkan berdasarkan karakteristik umur prevalensi depresi paling tinggi ada pada kelompok 15 -24 tahun, yaitu sebesar 2%. Proporsi depresi pada umur 15-24 tahun yang pernah mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup sebesar 61 % dalam 1 bulan terakhir dan hanya 10,4% remaja dengan depresi yang mencari pengobatan dan bisa dikatakan bahwa walaupun mempunyai prevalensi depresi tertinggi, namun paling sedikit yang mencari atau mendapatkan pengobatan (Kesehatan, 2024) Maka dari itu Menurut WHO, remaja merupakan tahap penting dalam membentuk kebiasaan sosial dan emosional yang berkontribusi pada kesehatan mental. Kebiasaan tersebut mencakup tidur yang teratur, aktivitas fisik yang konsisten, kemampuan mengatasi masalah, serta pengelolaan emosi yang baik. Selain itu, dukungan dari keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar berperan besar dalam memastikan perkembangan mental yang sehat pada remaja (World Health Organization (WHO), 2024).

Berbagai faktor seperti tekanan sosial, perubahan ekonomi, serta minimnya pendidikan karakter yang menyeluruh turut berkontribusi terhadap permasalahan ini. Bagi siswa SMP yang berada dalam fase transisi antara masa kanak-kanak dan remaja, pengembangan kemandirian dan kepercayaan diri sangat berperan dalam bagaimana mereka menghadapi tantangan di masa depan. Namun, tidak semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan keterampilan ini dalam lingkungan akademik formal. Oleh karena itu, program-program pendidikan non-formal seperti DofE memberikan solusi komplementer yang berfokus pada pembelajaran berbasis pengalaman di luar kelas. Peran pemuda dalam perubahan sosial dan pembangunan bangsa selalu menjadi fokus penting dalam berbagai kajian. Hal ini sejalan dengan kutipan terkenal dari Presiden Soekarno, "Seribu orang tua bisa bermimpi, satu orang pemuda bisa mengubah dunia." Kutipan ini menekankan pentingnya potensi pemuda dalam membawa perubahan nyata bagi masyarakat. Program seperti DofE memberi wadah bagi siswa untuk mengasah kemampuan tersebut, sehingga mereka dapat menjadi agen perubahan yang tangguh, baik di lingkungan lokal maupun global.

Peran pemuda dalam perubahan sosial dan pembangunan bangsa selalu menjadi isu yang mendapat perhatian dalam berbagai kajian. Hal ini sesuai dengan kutipan terkenal dari Presiden Soekarno, "Seribu orang tua bisa bermimpi, satu orang pemuda bisa mengubah dunia," yang menegaskan bahwa pemuda memiliki potensi besar untuk membawa perubahan nyata dalam masyarakat. Program seperti DofE memberikan wadah bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan tersebut, sehingga mereka dapat berperan sebagai agen perubahan yang tangguh di tingkat lokal maupun global. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program berbasis pengalaman seperti DofE tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis, tetapi juga

mempengaruhi kesejahteraan psikologis peserta (Listiyah, 2024). Keterlibatan dalam kegiatan fisik dan sosial yang terstruktur memberikan kesempatan bagi siswa untuk membangun hubungan yang lebih kuat dengan sesama, memperkuat kepercayaan diri, dan mengurangi stres. Sebuah penelitian oleh (Veiga et al., 2021) menemukan bahwa kegiatan luar ruangan berdampak positif pada perkembangan motorik dan fisik, kesehatan mental siswa, yang selanjutnya meningkatkan performa akademis dan kehidupan sosial mereka.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur (literature review) yang mengkaji penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan implementasi program The Duke of Edinburgh International Award. Kajian ini dilakukan dengan mengumpulkan literatur yang relevan dari berbagai sumber jurnal, artikel ilmiah, dan laporan. Data diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas program ini dalam mengembangkan kemandirian dan kepercayaan diri siswa.

Tabel.
Beberapa penelitian yang relevan dengan topik yang dikaji

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Populasi	Metode	Hasil dan Jenis Uji Statistik	Kesimpulan
John Francis Allan, Adele Doran, Ruan Jones, Sarah Farrell (2025)	Building resilience and well-being for post-covid adolescents through outdoor adventure	622 remaja beragam	Kuantitatif dengan pengukuran berulang (pre, post, dan 1 bulan setelah)	Peningkatan signifikan 36% dalam ketahanan dan 23% dalam kesejahteraan ($p < 0.01$, Cohen's d)	OAE efektif dalam membangun ketahanan dan kesejahteraan remaja pasca-COVID-19.
Ryan Abu Bakar, Mustika Fitri, Yusuf Hidayat, Amung Ma'mun, Rola Angga Lardika (2024)	The Effectiveness of Outdoor Education on Positive Youth Development and 21st Century Skills	Remaja usia sekolah di Indonesia	Kuasi-eksperimen, Pretest-Posttest Control Group Design	Uji ANOVA menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol ($F=17,993$, $p=0.000$)	Pendidikan luar ruang yang mengintegrasikan PYD dan keterampilan abad 21 berdampak positif bagi remaja
PwC & The Duke of Edinburgh's International Award Foundation (2024)	2024 Global Social Value Report	Peserta DofE dan mentor dewasa di lebih dari 120 negara	Analisis nilai sosial global	Program DofE menghasilkan dampak sosial senilai $1,408 miliar pada tahun 2023 dan memiliki dampak jangka panjang yang diproyeksikan sebesar $3,712 miliar	DofE memiliki kontribusi besar terhadap pembangunan sosial dan ekonomi, terutama dalam penguatan keterlibatan komunitas dan kesehatan mental peserta
Kakungulu Samuel J.(2024)	The Role of Extracurricular Activities in Student Development	Siswa sekolah menengah di Uganda	Studi kualitatif	Partisipasi dalam ekstrakurikuler meningkatkan keterampilan kepemimpinan, manajemen waktu, dan sosial	Kegiatan ekstrakurikuler mendukung pengembangan akademik dan karakter siswa
Ruth Marvel OBE (2024)	The Duke of Edinburgh's Award Impact Report 2024	40.880 peserta DofE di Inggris	Kuantitatif, analisis statistik dan regresi	Uji statistik menunjukkan peningkatan kesejahteraan sosial senilai £4,400 per peserta per tahun	Program DofE secara signifikan meningkatkan kepuasan hidup, kepercayaan diri, dan keterampilan sosial peserta
The Duke of Edinburgh's International	Building for the Future: The Award's Global	Peserta DofE dan operator	Studi dampak sosial	Pada tahun 2023, program DofE memiliki nilai	Program DofE terbukti efektif dalam

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Populasi	Metode	Hasil dan Jenis Uji Statistik	Kesimpulan
Award Foundation (2023)	Impact	penghargaan di lebih dari 130 negara		sosial global sebesar £940 juta, dengan perkiraan dampak masa depan senilai £2,477 miliar	mengembangkan keterampilan hidup, membangun karakter, dan memperluas peluang sosial dan ekonomi bagi generasi muda
Ryan Abu Bakar (2023)	Meta-analysis 21st Century Skills in Youth and Sport	Artikel penelitian terkait pemuda dan olahraga	Meta-analisis berbasis literatur	Analisis terhadap 20 artikel mendukung peran olahraga dalam pengembangan keterampilan abad 21	Olahraga berperan penting dalam membangun keterampilan generasi muda
Duke of Edinburgh's International Award Foundation (2023)	Wirkungsbericht 2023: Impact of The Duke of Edinburgh's International Award in Germany	Peserta DofE di Jerman	Studi dampak sosial	Program DofE meningkatkan kemandirian dan keterlibatan sosial pada 2.872 peserta dari 137 institusi pendidikan	Program ini berkontribusi pada penguatan keterampilan abad ke-21 dan keberlanjutan sosial di Jerman
Curt Davidson & Alan Ewert (2024)	Exploring Mental Health Outcome Variables in Outdoor Adventure Education	Peserta program pendidikan petualangan luar ruangan (OAEE)	Kuantitatif, repeated measure t-tests	Hasil menunjukkan bahwa OAEE secara signifikan mengurangi kecemasan dan rasa putus asa serta meningkatkan ketahanan mental	Program OAEE memiliki dampak positif terhadap kesehatan mental peserta, terutama dalam hal manajemen stres dan resiliensi
Burhan Hambali, Amung Ma'mun, Budi Susetyo, Yusuf Hidayat (2022)	Positive Youth Development through Sport: A Narrative Review	Remaja di berbagai negara	Kajian literatur (review naratif)	Analisis menunjukkan bahwa olahraga berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan	Olahraga merupakan alat efektif untuk pengembangan karakter pemuda
PwC & The Duke of Edinburgh's International Award Foundation (2022)	Building the Future: The Impact of Non-Formal Education and Learning in Times of Disruption	Peserta DofE di lebih dari 130 negara	Studi dampak global	Program DofE memiliki dampak sosial dan ekonomi global sebesar £400 juta pada tahun 2020	Pendidikan non-formal melalui DofE berkontribusi pada pengembangan keterampilan, kesehatan mental, dan prospek kerja remaja
Sereth Sosiden, Pisuth Viraek (2021)	Character Development of Students through Extracurricular Activities	Siswa sekolah menengah di Kamboja	Kualitatif, ex post facto, observasi, wawancara, dokumentasi	Kegiatan ekstrakurikuler membangun kemandirian, disiplin, dan tanggung jawab	Program ekstrakurikuler sangat efektif dalam membentuk karakter siswa
Davidson & Ewert (2021)	After the Plague: Revisiting Experiential and Adventure Education Outcome Variables	Peserta program pendidikan pengalaman di AS	Kuantitatif, paired sample t-tests	Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam resiliensi, pengelolaan kecemasan, dan kesejahteraan mental setelah mengikuti program	Program pendidikan pengalaman memiliki dampak positif terhadap kesehatan mental peserta, terutama dalam konteks pasca-pandemi
Chee Hui Yap & Brandon Yeo (2021)	Duke of Edinburgh International Award Accomplishme	Siswa sekolah internasional di Malaysia	Kuantitatif, korelasi Spearman dan Analisis Klaster	Terdapat hubungan antara partisipasi dalam program DofE dengan	Program DofE berperan dalam meningkatkan fungsi eksekutif siswa dan

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Populasi	Metode	Hasil dan Jenis Uji Statistik	Kesimpulan
	nt and Academic Achievement: A Two-Year Study in a Malaysian International School			pencapaian akademik siswa di mata pelajaran Bahasa Inggris dan Bisnis	membangun jaringan sosial yang mendukung prestasi akademik
Elizabeth Himschoot, Jessica Lloyd, Aaron Reuben (2021)	Improving child & adolescent mental health through outdoor programming	Anak-anak dan remaja di AS	Survei, wawancara, dan tinjauan literatur	Penelitian menunjukkan bahwa 20-50% anak-anak dengan gangguan mental tidak mendapatkan perawatan.	Program berbasis alam dapat meningkatkan kesehatan mental anak dan remaja serta menghubungkan mereka dengan alam.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Progra The Duke of Edinburgh's International Award (DofE) merupakan program pendidikan non-formal yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan hidup, meningkatkan kemandirian, serta membangun rasa percaya diri melalui berbagai tantangan berbasis pengalaman di luar kelas. Program ini telah diterapkan di berbagai negara dan terbukti memberikan dampak positif bagi peserta dalam berbagai aspek, baik akademik, sosial, maupun psikologis (The Duke of Eduinburgh's International Award Foundation, 2022). Dalam konteks pendidikan di Indonesia, SMP Progresif Bumi Shalawat dapat menerapkan program ini sebagai bagian dari strategi penguatan karakter siswa agar lebih mandiri dan percaya diri. Kemandirian dan kepercayaan diri memiliki peran penting dalam membentuk karakter remaja. Menurut penelitian (Davidson & Ewert, 2024), keterlibatan dalam program berbasis pengalaman seperti DofE dapat meningkatkan daya tahan mental siswa dan membantu mereka mengelola kecemasan, yang berkontribusi terhadap rasa percaya diri yang lebih kuat. Sementara itu, penelitian oleh (Yeo & Yap, 2021) menunjukkan bahwa partisipasi dalam DofE berhubungan erat dengan peningkatan prestasi akademik, khususnya dalam mata pelajaran bahasa dan bisnis . Dalam konteks sosial di Indonesia, membangun kemandirian dan kepercayaan diri siswa semakin penting di tengah kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang cepat. Studi yang dilakukan oleh (Abu et al., 2024) menemukan bahwa pendidikan berbasis pengalaman, seperti outdoor education, dapat mengasah keterampilan abad ke-21 yang sangat dibutuhkan dalam dunia modern. Oleh karena itu, penerapan DofE di SMP Progresif Bumi Shalawat dapat menjadi bagian dari pendidikan karakter yang menekankan pada pembelajaran berbasis pengalaman dan tantangan yang nyata.

Implementasi DofE di SMP Progresif Bumi Shalawat dapat dilakukan dengan mengintegrasikan berbagai kegiatan seperti ekspedisi alam, proyek sosial, serta pengembangan keterampilan individu. Menurut penelitian (Sosiden & Viraek, 2021), keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang terstruktur, termasuk dalam program DofE, berkontribusi terhadap peningkatan disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian siswa. Oleh karena itu, kegiatan seperti berkemah, eksplorasi alam, dan proyek sosial dapat menjadi bagian integral dalam pelaksanaan program ini di sekolah. Selain itu, penelitian (Davidson & Ewert, 2024) menegaskan bahwa program pendidikan luar ruang memiliki manfaat besar bagi kesehatan mental peserta. Hal ini sangat relevan bagi siswa SMP Progresif Bumi Shalawat, yang berada dalam tahap perkembangan psikososial dan membutuhkan dukungan untuk meningkatkan ketahanan mental serta kepercayaan diri. Melalui DofE, siswa dapat menghadapi berbagai tantangan yang mengharuskan mereka berpikir kritis, mengambil keputusan sendiri, serta bekerja sama dalam tim, yang secara langsung mendukung penguatan kemandirian mereka.

Salah satu manfaat utama dari DofE adalah peningkatan kemandirian siswa. Laporan dari (The Duke of Eduinburgh's International Award Foundation, 2022) mengungkapkan bahwa

program ini telah memberikan dampak sosial senilai $1,408 miliar, yang mencerminkan kontribusinya terhadap peningkatan keterampilan sosial dan kepemimpinan peserta. Penelitian yang dilakukan di Jerman juga menunjukkan bahwa DofE membantu lebih dari 2.800 peserta dari 137 institusi pendidikan dalam meningkatkan kemandirian dan keterlibatan sosial mereka. Di SMP Progresif Bumi Shalawat, pelaksanaan DofE dapat dirancang agar siswa mengelola proyek mereka sendiri, seperti kegiatan sosial berbasis komunitas atau proyek ilmiah yang mendorong kreativitas dan inovasi. Dengan bimbingan minimal dari guru, siswa akan terdorong untuk mengambil keputusan secara mandiri dan menyelesaikan tantangan mereka sendiri, sehingga membantu memperkuat karakter mereka sebagai individu yang lebih mandiri dan tangguh. Kepercayaan diri juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan akademik dan sosial siswa. Studi oleh (Bentley, 2024) mengenai manfaat psikologis dari adventure tourism menunjukkan bahwa pengalaman luar ruangan yang penuh tantangan dapat meningkatkan rasa percaya diri serta daya tahan individu. Temuan ini diperkuat oleh penelitian (Davidson & Ewert, 2024) yang menunjukkan bahwa keterlibatan dalam outdoor adventure education (OAEE) dapat secara signifikan mengurangi kecemasan serta meningkatkan keberanian dalam menghadapi tantangan baru. Dalam konteks SMP Progresif Bumi Shalawat, kegiatan seperti survival camp dapat menjadi salah satu metode untuk membangun kepercayaan diri siswa. Melalui pengalaman bertahan di alam dengan sumber daya terbatas, siswa belajar mengatasi tantangan dengan strategi yang efektif, yang pada akhirnya meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan.

SIMPULAN

Berdasarkan berbagai penelitian yang telah dikaji, penerapan Program The Duke of Edinburgh's International Award (DofE) di SMP Progresif Bumi Shalawat berpotensi besar dalam meningkatkan kemandirian dan kepercayaan diri siswa. Program ini memberikan pengalaman yang mendorong siswa untuk keluar dari zona nyaman, menghadapi tantangan baru, serta mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan pengambilan keputusan. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan dalam program berbasis pengalaman seperti DofE tidak hanya berdampak positif terhadap keterampilan praktis, tetapi juga berkontribusi pada kesehatan mental peserta (Davidson & Ewert, 2024); (Bentley, 2024). Dengan penerapan yang tepat, program ini dapat menjadi alat yang efektif dalam membentuk karakter siswa yang lebih mandiri dan percaya diri dalam menghadapi tantangan global.

DAFTAR PUSTAKA

Abu, R., Fitri, M., & Hidayat, Y. (2024). *Journal Sport Area The effectiveness of outdoor education on positive youth development and 21st century skills*. *9*(3), 440–450.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2020). *Laporan Survei Nasional Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana 2020*. Jakarta: BKKBN.

Bentley, L. (2024). Psychological Benefits of Adventure Tourism. *Integrated Journal for Research in Arts and Humanities*, *4*(2), 97–103. https://doi.org/10.55544/ijrah.4.2.16

Center for Reproductive Health, University of Queensland, & J. B. H. S. of P. H. (2022). Indonesia – National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS): Laporan Penelitian. In *Mental Health*. https://qcmhr.org/outputs/reports/12-i-namhs-report-bahasa-indonesia

Davidson, C., & Ewert, A. (2024). Exploring Mental Health Outcome Variables in Outdoor Adventure and Experiential Education. *Journal of Experiential Education*, *47*(2), 185–190. https://doi.org/10.1177/10538259231226315

Kesehatan, B. K. P. (2024). *Laporan Tematik Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023 "Potret Indonesia Sehat."*

Listiyah, M. (2024). *Bimbingan berbasis Pengalaman untuk Mengembangkan Kesejahteraan Psikologis Peserta : Studi Kuasi Eksperimen Bimbingan Berbasis Pengalaman di SMP*

Negeri 10 Cimahi Tahun Ajaran 2024/2025. Universitas Pendidikan Indonesia.

Sosiden, S., & Viraek, P. (2021). Character Development of Students through Extracurricular Activities. *Journal La Edusci*, *2*(6), 1–6. https://doi.org/10.37899/journallaedusci.v2i6.526

The Duke of Eduinburgh's International Award Foundation. (2022). *Building the Future : The impact of non formal Education and Learning in times of disruption*. https://doi.org/10.14627/537633031

Veiga, G., Marmeleira, J., Laranjo, L., & Almeida, G. (2021). The importance of outdoor practices for children's health and development and for the comunity. *Taking the Best from Outdoor Play. a Pratical Book for Parents and Practitioners of Early Childhood Education*, *January*, 1–14.

World Health Organization (WHO). (2024). *Working for a brighter, healthier future How WHO improves health and promotes well-being for the world's adolescents: Second edition* (Second). World Health Organization. https://iris.who.int/bitstream/handle/10665/376861/9789240093966-eng.pdf?sequence=1&isAllowed=y

Yeo, B., & Yap, C. (2021). Duke of Edinburgh International Award Accomplishment and Academic Achievement: A Two Year Study in a Malaysian International School. *University College Fairview*.